

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di SMK Y Semarang tentang karakteristik dan peran media sosial tentang kekerasan seksual di kelas XI dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas pendapatan orang tua responden adalah kurang dari atau sama dengan upah minimum Kota Semarang (Rp 2.310.087,50), yaitu sebanyak 40 responden (58,82%).
2. Mayoritas pendidikan orang tua responden adalah Pendidikan Dasar (SD,SMP) yaitu sebanyak 31 responden (45,59 %).
3. Mayoritas usia responden merupakan usia remaja lanjut (17-20 tahun) yaitu sebanyak 48 responden (70,59%).
4. Penggunaan Media Sosial:
 - a. Mayoritas responden menggunakan jenis media sosial Whatsapp, yaitu sebanyak 64 responden (30,33%).
 - b. Frekuensi penggunaan media sosial tiap hari, mayoritas responden berada pada kategori berat (lebih dari 7 kali per hari) sebanyak 38 responden (55,88%).
 - c. Durasi saat mengakses media sosial, mayoritas responden berada pada kategori berat (>120 menit) yaitu sebanyak 26 responden (38,24%).

- d. Mayoritas responden mengakses media sosial di rumah/ kos yaitu sebanyak 51 responden (67,11 %).
5. Peran media sosial tentang kekerasan seksual pada remaja pada kategori tinggi sebanyak 8 responden (11,76%), kategori sedang sebanyak 40 responden (58,82%), dan kategori rendah sebanyak 20 responden (29,42%).
 6. Mayoritas responden memilih Instagram sebagai media sosial yang sering menyajikan berita kekerasan seksual, yaitu sebanyak 27 responden (30,68%).
 7. Mayoritas responden memilih Instagram sebagai media sosial yang menayangkan gambar atau video yang memicu kekerasan seksual, yaitu sebanyak 33 responden (41,77%).
 8. Mayoritas responden memilih Youtube sebagai media sosial yang menyediakan fasilitas *download* gambar dan video pornografi yang memicu kekerasan seksual, yaitu sebanyak 31 responden (40,26%).
 9. Mayoritas responden memilih Facebook sebagai media sosial yang menyediakan fasilitas *share* sehingga penyebaran video/gambar kekerasan seksual cepat, yaitu sebanyak 42 responden (34,71%).
 10. Mayoritas responden memilih Facebook sebagai media sosial yang sering digunakan untuk kejahatan kekerasan seksual, yaitu sebanyak 36 responden (50%).
 11. Mayoritas memilih Youtube sebagai media sosial yang membatasi dalam mengakses gambar/ video kekerasan seksual, yaitu sebanyak 20 responden (31,25%).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk memberikan gambaran peran media sosial tentang kekerasan seksual pada remaja sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi orang tua

Peran orang tua dalam memberikan pendidikan seksual sangatlah penting dan orang tua harus melakukan pengawasan dengan baik bagi remaja agar remaja tidak salah arah. Selain itu orang tua juga harus meluangkan waktu untuk anaknya *sharing* tentang seksualitas.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan penelitian tentang peran media sosial tentang kekerasan seksual pada remaja.

4. Bagi SMK Y Semarang

Sebaiknya institusi pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan pendidikan siswa khususnya tentang pendidikan seksualitas dan pencegahan kekerasan seksual serta bagaimana menggunakan media sosial dengan baik dan benar.